



## INOVASI APLIKASI E-RMGI DALAM ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG

### *E-RMGI APPLICATION INNOVATION IN DENTAL AND ORAL HEALTH CARE IN THE DENTAL HEALTH DEPARTMENT OF PALEMBANG*

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Geary Aesopas<sup>2</sup>, Adelia Dwi Jayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang, Kesehatan Gigi

(email penulis korespondensi: Sriwahyuni@poltekkespalembang.ac.id)

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penggunaan teknologi informasi kesehatan dan telekomunikasi untuk perawatan, konsultasi, pendidikan tentang kesehatan kesehatan gigi merupakan inovasi baru dalam dunia kesehatan. Guna mencapai keberhasilan itu bermacam-macam inovasi dengan penerapannya sudah dilakukan. Salah satunya dalam penelitian ini peneliti berinovasi membuat aplikasi E-RMGI yang dapat digunakan dalam Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk menilai efektivitas dari inovasi membuat aplikasi E-RMGI dalam asuhan kesehatan gigi yaitu pengkajian, diagnosa dan rencana perawatan. E-RMGI adalah aplikasi elektronik rekam medik Gigi yang berbasis website.

**Metode** yang digunakan dalam penelitian adalah quasi eksperimen. 32 orang sebagai sampel yang akan dibagi menjadi 2 kelompok. Jadi kelompok 1 yang akan askepgilut menggunakan kartu pemeriksaan pasien secara manual dan kelompok 2 askepgilut menggunakan aplikasi E-RMGI. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Aplikasi E-RMGI, Stopwatch, kartu pemeriksaan pasien askepgilut dan pena..

**Hasil** menunjukkan dengan uji statistic program SPSS didapatkan hasil Sig.(2-tailed) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan waktu yang signifikan dalam membuat pengkajian, diagnosa dan perencanaan askepgilut menggunakan aplikasi E-RMGI dengan perencanaan menggunakan kartu status pasien secara manual.

**Kesimpulan:** Inovasi aplikasi E-RMGI efektif dalam asuhan kesehatan gigi yaitu pengkajian, diagnosa dan rencana perawatan.

**Kata kunci :** Inovasi, E-RMGI, Askepgilut

#### ABSTRACT

**Background:** The use of health information technology and telecommunications for dental health care, consultation, and education is a new innovation in the world of health. In order to achieve that success, various innovations with their applications have been carried out. One of them in this study, researchers innovated to create an E-RMGI application that can be used in Dental and Oral Health Care at the Dental Health Department of the Ministry of Health Polytechnic of Palembang. The purpose of this study is to assess the effectiveness of the innovation of creating an E-RMGI application in maintaining dental health, namely assessment, diagnosis and treatment planning. E-RMGI is a website-based electronic dental medical record application.

**The method** used in the study was a quasi-experiment. 32 people as samples that will be divided into 2 groups. So group 1 that will Askepgilut use manual patient examination cards and group 2 Askepgilut use the E-RMGI application. The tools and materials used in this study are: E-RMGI application, Stopwatch, Askepgilut patient examination cards and pens.

**The results** are shown by statistical tests of the SPSS program obtained the results of Sig. (2-tailed) <0.05. This shows that there is a significant difference in time in conducting assessment, diagnosis and planning of dental health care using the E-RMGI application with planning using a manual patient status card.

**Conclusion:** The innovation of the E-RMGI application is effective in maintaining dental health, namely assessment, diagnosis and treatment planning

**Keywords :** Innovation, E-RMGI, Dental and Oral Health.



## **PENDAHULUAN**

Teknologi pada dunia global telah maju sangat cepat. Salah satu perkembangan teknologi dunia yaitu Teknologi Informasi (TI) yang memasuki seluruh sektor kehidupan (1). Kemajuan Menurut sejumlah penelitian tentang kemajuan teknologi, penggunaan teknologi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap pelayanan kesehatan, dan masyarakat mendapat manfaat besar dari penerapan intervensi kesehatan dalam pengembangan teknologi digital (2).

Seiring kemajuan teknologi informasi dengan pesat, dibutuhkan informasi yang akurat dan terkini. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan lembaga pemerintah (2). Fungsi pelayanan di rumah sakit, puskesmas, dan klinik gigi mandiri harus ditingkatkan secara bertahap agar lebih efektif dan efisien serta memberikan kepuasan bagi pasien, keluarga, dan masyarakat karena masyarakat cenderung mencari pelayanan publik yang lebih berkualitas (3).

Data dari rekam medis yang baik dan lengkap adalah salah satu tolak ukur untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan. Parameter mutu rekam medis yang baik yaitu kelengkapan isi, akurat, tepat waktu, dan pemenuhan dasar kualifikasi hukum (3).

Rekam medis yang baik diperlukan untuk memudahkan pelaksanaan dokumentasi yang efektif dan efisien, sehingga mengurangi kecemasan pasien dan memberikan manfaat sehingga perawatan pasien dapat berjalan secepat mungkin. Penggunaan rekam medis elektronik menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan mutu pelayanan (3).

Asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dalam bidang promotif, preventif dan kuratif sederhana yang diberikan kepada individu, kelompok dan masyarakat dengan menggunakan konsep Dental Hygiene. Konsep ini terdiri dari 6 langkah yaitu, pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi (4).

Penyelenggaraan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang dimulai melalui tahapan pengkajian (5). Pengkajian merupakan suatu kegiatan akumulasi data atau informasi secara detail dan terperinci, baik data subjektif dan objektif dari klien yang nantinya akan dilakukan analisa bertujuan untuk mengetahui permasalahan.

Upaya dalam membantu mengatasi masalah yaitu penyakit gigi, dapat digunakan perkembangan teknologi dalam bentuk aplikasi diagnosis penyakit.

Aplikasi ini akan membantu penggunaannya untuk melakukan diagnosis awal terhadap



kondisi kesehatan gigi mereka berdasarkan gejala yang dialami. Penggunaan teknologi informasi juga dapat memperluas jangkauan penyebaran informasi, melalui penggunaan teknologi internet. Teknologi komputer dan internet tersebut dapat menjadi cara yang efektif dalam memberikan informasi diagnosis penyakit (6).

Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang terencana diikuti dalam kurun waktu tertentu secara berkelanjutan untuk meningkatkan standar kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada individu, kelompok, dan masyarakat (7). Asuhan keperawatan gigi merupakan suatu pendekatan sistematis untuk mendapatkan informasi sehingga pasien mendapatkan perawatan (8). Selanjutnya, dibuat perencanaan dengan mempertimbangkan kebutuhan pasien. Rencana perawatan akurat dan komprehensif dibuat untuk membantu merawat gigi dan mulutnya dengan lebih baik (8)

Pemanfaatan teknologi informasi terhadap pelayanan kesehatan dapat menjadi peran serta terhadap keberhasilan pelayanan kesehatan. Disamping semakin meningkatnya ilmu kesehatan, untuk mencapai peningkatan status kesehatan masyarakat tenaga kesehatan juga harus mengaplikasikan ilmu kesehatannya (9). Dalam mengembangkan pelayanan kesehatan berbasis teknologi seperti

kapasitas kesehatan harus dikuatkan dan didukung. Perihal ini adalah untuk mengajak seluruh sektor kesehatan untuk berkontribusi dalam mengusahakan transformasi sistem pelayanan kesehatan yang terjangkau, tepat dan merata di masa depan (10). Penggunaan teknologi informasi kesehatan dan telekomunikasi untuk perawatan, konsultasi, pendidikan tentang kesehatan kesehatan gigi merupakan inovasi baru dalam dunia kesehatan. Guna mencapai keberhasilan itu bermacam-macam inovasi dengan penerapannya sudah dilakukan (11). Salah satunya dalam penelitian ini peneliti berinovasi membuat aplikasi E-RMGI yang dapat digunakan dalam Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen semu/quasi eksperimen (Notoadmojo, 2018). Untuk menilai efektivitas dari inovasi membuat aplikasi E-RMGI dalam asuhan kesehatan gigi yaitu pengkajian, diagnosa dan rencana perawatan. E-RMGI adalah aplikasi elektronik rekam medik Gigi yang berbasis website.

Peneliti telah melakukan penelitian pada bulan februari 2024. Tempat penelitian diklinik jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Palembang. *Ethical*



Approval No: 0339/KEPK/adm2/II 2024.  
Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus feder untuk uji eksperimental dengan rumus  $(n-1)(t-1) \geq 15$ , dengan n adalah jumlah sampel, t adalah jumlah pengelompokan (Irmawartini & Nurhaidah, 2017)

$$\begin{aligned}(n-1)(t-1) &\geq 15 \\(n-1)(2-1) &\geq 15 \\(n-1)(1) &\geq 15 \\n-1 &\geq 15 \\n &\geq 15 + 1 \\n &\geq 16\end{aligned}$$

Dari hasil rumus tersebut, didapatkan  $n = 16$  maka dari itu diperlukan 32 orang sebagai sampel yang akan dibagi menjadi 2 kelompok. Jadi kelompok 1 yang akan askepgilut menggunakan kartu pemeriksaan pasien secara manual dan kelompok 2 askepgilut menggunakan aplikasi E-RMGI. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Aplikasi E-RMGI, Stopwatch, kartu pemeriksaan pasien askepgilut dan pena.

Tahap pelaksanaan penelitian: a. Penelitian dilakukan pada mahasiswa tingkat tiga Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang dengan 32 sampel; b. Memberikan instruksi kepada subjek penelitian kelompok 1 untuk mengisi askepgiut mulai dari pengkajian, diagnosa dan rencana perawatan secara manual; c. Peneliti mulai menghitung waktu dari awal sampai akhir pengisian askepgilut menggunakan *stopwatch* d.

Memberi instruksi kepada subjek penelitian kelompok 2 untuk mengisi askepgiut mulai dari pengkajian, diagnosa dan rencana menggunakan aplikasi E-RMGI e. Peneliti mulai menghitung waktu dari awal sampai akhir pengisian askepgilut menggunakan stopwatch; f. Mencatat hasil waktu yang dilakukan kelompok 1 secara manual dan kelompok 2 menggunakan aplikasi E-RMGI.

Analisa data pada penelitian ini adalah analisa T. Uji-T adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis selisih rata-rata dari dua populasi yang berbeda. Tujuan melakukan uji-T adalah jika kita tertarik untuk menarik kesimpulan apakah parameter dua populasi berbeda atau tidak, yang dimaksud parameter disini misalnya nilai rata-rata (mean). Dan dapat dilakukan studi komparatif (perbandingan) antara dua populasi.(Nurmalasari,2018).

## HASIL

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas dari inovasi aplikasi E-RMGI dalam asuhan kesehatan gigi dan mulut di jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Palembang pada mahasiswa tingkat 3 jurusan kesehatan gigi Poltekkes Palembang dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 32 orang tahun 2024 Menunjukkan hasil sebagai berikut:



**Tabel 1. Uji Independent Sample T-Test Perbandingan Waktu Dalam Melakukan pengkajian Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut antara Menggunakan Kartu Pemeriksaan Pasien dengan Aplikasi E-RMGI**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Sig.(2-tailed)
Waktu pengkajian menggunakan manual	16	17,20	33,10	375,48	23,4675	,001
Waktu pengkajian menggunakan aplikasi E-RMGI	16	5,46	27,35	263,95	16,4969	,001

Pada tabel 1 berdasarkan hasil uji statistik uji T antara waktu pengkajian menggunakan kartu pemeriksaan pasien dengan pengkajian menggunakan aplikasi E-RMGI dari 32 sample, didapatkan waktu menggunakan kartu pemeriksaan pasien (manual), waktu minimum selama 17,20 menit dan waktu maksimum 33,10 menit dengan rata-rata waktu 23,4675 menit (23,46 menit) dan didapatkan waktu pengkajian menggunakan aplikasi E-RMGI waktu minimum selama 5,46 menit dan waktu maximum 27,35 menit dengan rata-rata 16,4969 menit (16,49 menit).

**Tabel 2. Uji Independent Sample T-Test Perbandingan Waktu Dalam Melakukan diagnosa Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut antara Menggunakan Kartu Pemeriksaan Pasien dengan Aplikasi E-RMGI**

Variabel	N	Perbandingan waktu dalam melakukan diagnosa (menit)	Perbedaan waktu (Menit)	Sig.(2-tailed)
Waktu Perencanaan menggunakan Manual	16	3,63		
Waktu Perencanaan menggunakan aplikasi	16	5,96	2,33	,002

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata waktu saat melakukan diagnosa askepgilut menggunakan kartu pemeriksaan pasien dengan pengkajian menggunakan aplikasi E-RMGI. Dimana saat melakukan diagnosa menggunakan aplikasi E-RMGI rata-rata waktu yang dibutuhkan lebih cepat dibanding dengan menggunakan kertas pemeriksaan secara manual menggunakan kartu pemeriksaan pasien.



**Tabel 3. Uji Independent Sample T-Test Perbandingan Waktu Dalam Melakukan Perencanaan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut antara Menggunakan Kartu Pemeriksaan Pasien dengan Aplikasi E-RMGI**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Sig.(2-tailed)
<b>Waktu Perencanaan menggunakan manual</b>	16	1,00	7,50	74,24	4,64	,002
<b>Waktu Perencanaan menggunakan aplikasi</b>	16	1,00	6,50	38,23	2,38	,002

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan dengan uji statistic program SPSS didapatkan hasil Sig.(2-tailed)=0,02 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan waktu yang signifikan dalam membuat perencanaan askepgilut menggunakan aplikasi E-RMGI dengan perencanaan menggunakan kartu status pasien secara manual dengan selisih rata-rata waktu 2,26 menit. Artinya, waktu membuat perencanaan askepgilut menggunakan aplikasi E-RMGI lebih cepat dibanding menggunakan kartu pemeriksaan pasien secara manual.

## PEMBAHASAN

Asuhan kesehatan gigi dan mulut akan lebih cepat dan efektif jika memanfaatkan teknologi informasi di era globalisasi seperti sekarang ini. Teknologi informasi di era globalisasi memegang peranan penting di segala aspek kehidupan manusia. Berbagai informasi dapat disebarkan dengan cepat dan mudah melalui media komputerisasi. Pengolahan informasi berbasis teknologi akan menghasilkan suatu informasi yang tepat, akurat, dan bermanfaat bagi penggunaanya khususnya dalam pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sejalan

dengan penelitian (2) bahwa pelayanan kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi penggunaan teknologi digital, penerapan intervensi kesehatan dalam pengembangan teknologi digital sangat efektif dalam melayani masyarakat. Kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin dibutuhkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat.

Penggunaan aplikasi E-RMGI selain untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan pengkajian asuhan kesehatan gigi dan mulut, aplikasi E-RMGI juga dapat menghemat biaya dalam





melakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut, karena pada saat melakukan pengkajian dengan menggunakan Kartu Pemeriksaan Pasien (manual) mahasiswa harus mencetak kartu pemeriksaannya terlebih dahulu sehingga membutuhkan biaya yang lebih pada saat akan melakukan pengkajian asuhan kesehatan gigi dan mulut, sedangkan jika menggunakan aplikasi E-RMGI mahasiswa hanya butuh mengisi data pasien di dalam aplikasi tersebut tanpa harus mencetak kartu pemeriksaan terlebih dulu sehingga dapat menghemat biaya pada saat akan melakukan pengkajian. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Eszwara dan Basabih (2024) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dapat membantu memberikan edukasi kepada pasien dan mengurangi biaya bagi penggunaanya (12).

Kegunaan aplikasi E-RMGI selain untuk mempermudah dalam melakukan pengkajian, aplikasi E-RMGI juga dapat membantu mempermudah menyimpan data-data pasien sehingga data tidak mudah hilang dan mudah untuk dicari saat ingin digunakan kembali, sedangkan jika menggunakan Kartu Pemeriksaan Pasien (manual) data-data pasien sering tidak tersimpan pada tempatnya sehingga sering terjadi kehilangan pada saat akan digunakan kembali. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian oleh Kusumah (2022) yang menyatakan bahwa rekam

medis manual dapat terjadi *missfile* atau hilangnya data, sedangkan rekam medis elektronik mudah dicari dan diakses di komputer (13).

Penggunaan teknologi informasi kesehatan dan telekomunikasi untuk diagnosa akepgilut merupakan suatu terobosan baru dalam dunia kesehatan. Berbagai macam inovasi beserta penerapannya telah dilakukan guna mencapai keberhasilan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Faza (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam kesehatan gigi mempunyai beberapa peran. Pertama, mendukung pengambilan keputusan klinis dalam konteks kesehatan mulut. Kedua, situs web, aplikasi seluler, dan sumber teknologi informasi lainnya mungkin digunakan untuk mengembangkan kesehatan mulut yang lebih baik. Ketiga, teknologi informasi akan membantu seseorang dalam mengakses informasi mengenai gejala penyakit mulut dan tindakan pencegahan yang akan membantu mereka menjaga kesehatan mulut mereka (14).

Berkembangnya teknologi informasi yang pesat di zaman sekarang ini, proses untuk mengetahui gejala dan diagnosa penyakit yang dialami masyarakat umum dapat diketahui dengan cepat. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan adanya aplikasi yang dirancang untuk mengetahui diagnosa penyakit yang dialami oleh



masyarakat tersebut. Dengan adanya aplikasi E-RMGI ini dapat membantu masyarakat dalam mendiagnosa secara dini penyakit yang dialaminya. Hal ini sejalan dengan penelitian Yanuardi (2019) yang menyatakan bahwa dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi saat ini, proses untuk mengetahui gejala dan resiko pada penyakit yang biasa dialami oleh masyarakat umum dapat diketahui dengan cepat, oleh karena itu sangat diperlukan adanya sebuah aplikasi yang dapat membantu dan memberikan informasi kepada seseorang untuk melakukan identifikasi secara dini melalui pengolahan gejala pada perangkat mobile, sehingga penanganan lebih lanjut dapat segera dilakukan (15).

Aplikasi seperti Dental Oral Care (DOC) dapat memudahkan mahasiswa dalam asuhan kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih efektif dan fleksibel karena aplikasi ini memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Pada aplikasi ini sudah terdapat fitur dalam membuat asuhan kesehatan gigi dan mulut terutama pada perencanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut, pengguna tinggal mengklik tombol pilihan yang ada pada aplikasi sehingga

tidak perlu menulis lagi, hal tersebut akan membuat waktu perencanaan askep gilut menjadi lebih cepat dan efektif bagi pengguna aplikasi tersebut. Hal ini didukung penelitian Fahey dalam Rianti et al., (2023) yang menyatakan bahwa Teknologi digital memungkinkan layanan kesehatan yang lebih tepat sasaran dan efisien, yang menghemat waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk mengakses layanan kesehatan. Ini juga menunjukkan beberapa keuntungan penting lainnya untuk penggunaan teknologi digital dalam layanan kesehatan masyarakat (16).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan Hasil dan pembahasan bahwa Inovasi aplikasi E-RMGI efektif dalam asuhan kesehatan gigi yaitu pengkajian, diagnosa dan rencana perawatan.

Saran diharapkan aplikasi E-RMGI ini kedepannya dapat digunakan bukan hanya mahasiswa tetapi dapat digunakan oleh tenaga kesehatan gigi lainnya yang ada dipuskesmas, klinik maupun rumah sakit dalam melakukan asuhan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih dapat diberikan kepada: pihak-pihak yang memberikan bantuan dana dan dukungan, dan yang berkontribusi dalam penyusunan laporan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Setiaji B, Pramudho Pak. Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Data Dan Jurnal Untuk Rekomendasi Kebijakan Bidang Kesehatan. *Heal J Inov Ris Ilmu Kesehat*. 2022;1(3):166–75.
2. Rosari Mo, Rahmadani Rn, Muthiya Mk, Salamah S. *Teknologi Informasi*





- Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jikes J Ilmu Kesehat.* 2023;1(2):165–72.
3. Harapan Ik, Bidjuni M, Salikun S. Desain Aplikasi Kartu Pencatatan Status Pemeriksaan Gigi Berbasis Aplikasi Terhadap Keakuratan Data Pemeriksaan Pada Pasien Di Klinik Gigi Kota Manado: Application Design Of Dental Examination Status Recording Application Based On The Accuracy Of Examination Data On Patients At The Dental Clinic Of Manado City. *Jdht J Dent Hyg Ther.* 2022;3(1):26–30.
  4. Nita Juwita N, Emma Kamelia E, Tita Kartika Dewi T. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Darby And Walsh Pada Klien Umur 15-24 Tahun Dengan Kasus Kehilangan Sebagian Gigi Di Puskesmas Baros Kota Sukabumi Tahun 2019. *J Oral Heal Care.* 2020;8(2):115–22.
  5. Restuning S. Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pasien Rawat Inap. Penerbit Nem; 2022.
  6. Silvia S, Leonita C, Virginia V, Candra Yj, Sevani N. Aplikasi Diagnosis Karies Pada Gigi Manusia Berbasis Web. *Ultim J Tek Inform.* 2015;7(1).
  7. Djulianti M, Heriyanto Y, Anggrawati H. Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Klien Tn. Ms (22tahun) Dengan Kecemasan/Ketakutan Terhadap Tindakan Pencabutan Gigi. Poltekkes Kemenkes Bandung; 2020.
  8. Fatmasari D, Sabilillah Mf. Asuhan Keperawatan Gigi Dan Mulut Pada Pasien Diabetes Melitus (Laporan Kasus). *J Kesehat Gigi.* 2015;2(2):72–8.
  9. Ryadi Als. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Penerbit Andi; 2016.
  10. Yani A. Pemanfaatan Teknologi Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *J Kesehat Masy.* 2018;8(1):97–102.
  11. Putri Taw, Dewi Iam, Bhaka Sd. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bentuk Aplikasi Untuk Konsultasi Gigi Secara Online (Teledentistry) Di Kalangan Generasi Z Pada Era Society 5.0. *Pros Pekan Ilm Pelajar.* 2022;2:593–602.
  12. Eszwara W, Basabih M. Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teledentistry Pada Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masa Pandemi Covid19–Sistematik Review. *Prepotif J Kesehat Masy.* 2024;8(1):137–46.
  13. Kusumah Rm. Analisa Perbandingan Antara Rekam Medis Elektronik Dan Manual. *Comserva J Penelit Dan Pengabd Masy.* 2022;1(9):595–604.
  14. Faza M. Penggunaan Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut: Systematic Review= The Use Of Social Media In Improving Dental And Oral Health Knowledge: Systematic Review. Universitas Hasanuddin; 2022.
  15. Yanuardi Y. Rancang Bangun Aplikasi Diagnosa Penyakit Umum Berbasis Android Pada Klinik Citra Raya Medika. *Jika (Jurnal Inform.* 2019;3(1).
  16. Rianti Edd. Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pelayanan Kesehatan Publik: Sebuah Tinjauan Analisis Kebijakan. 2023;